

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

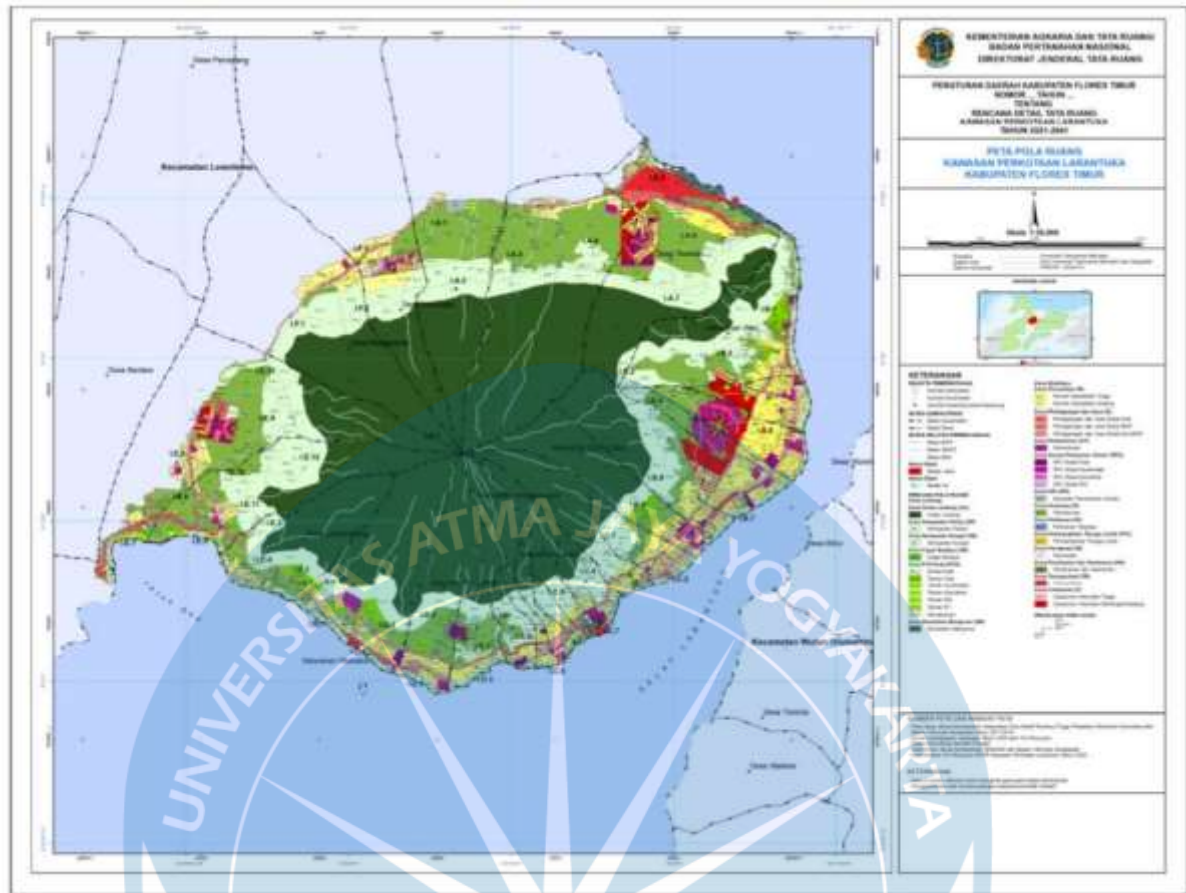
1.1.1 Latar Belakang

Sebagaimana diatur dalam UU Nomor 1 Tahun 2011 tentang Permukiman kumuh adalah permukiman yang tidak layak huni yang ditandai dengan bangunan yang tidak beraturan, tingkat kepadatan bangunan yang tinggi, dan kualitas bangunan, sarana, dan prasarana yang buruk, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan No. 14 Tahun 2018 mendefinisikan perumahan dan kawasan permukiman sebagai kegiatan perencanaan, pengembangan, pemanfaatan, dan pengendalian, serta peran dan sistem pendanaan masyarakat yang terkoordinasi dan terintegrasi. Masalah permukiman kumuh adalah faktor utama yang berkontribusi terhadap isu nasional permukiman kumuh perkotaan.

Menurut Peraturan Menteri PUPPR No.14 tahun 2018 tentang Pencegahan dan Peningkatan Kualitas Terhadap Perumahan Kumuh dan Permukiman Kumuh, Peremajaan merupakan kegiatan menata merombak yang dilakukan secara menyeluruh dan mendasar terhadap rumah dan sarana prasarana, serta utilitas umum permukiman dan perumahan. Kawasan ialah wilayah yang mempunyai fungsi pokok lindung atau budi daya (pasal 1 ayat 4).

Kecamatan Larantuka tak luput dari pesatnya pembangunan permukiman liar warga perkotaan. Kelurahan Sarotari Tengah adalah sebuah Kelurahan di kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. Kelurahan Sarotari Tengah RW 02 merupakan satu dari lima RW yang berada di Kelurahan Sarotari Tengah. RW 02 Kelurahan Sarotari Tengah juga mengalami permasalahan permukiman kumuh dan masuk ke dalam wilayah permukiman kumuh di kecamatan Larantuka.

Lokasi perancangan permukiman kumuh ini berada di RW 02 Kelurahan Sarotari Tengah. RW 02 Kelurahan Sarotari Tengah sendiri 5 RT yaitu RT 03, RT 04, RT 05 dan RT 06 dengan jumlah penduduk sebanyak 715 jiwa per September 2022 dan memiliki luas 9,33 ha. Berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang Perkotaan Larantuka, Kabupaten Flores Timur Tahun 2021-2041 sebagian besar wilayah RW 02 ditetapkan sebagai permukiman kepadatan tinggi dengan pemanfaatan ruang KDB 40% - 60%, KLB untuk perumahan 60%-80% dan KDH minimum 30%.



Gambar 1 1 Peta Wilayah Kabupaten Flores Timur

1.1.2 Latar Belakang Pengadaan Proyek

Menurut Surat Keputusan Bupati kabupaten Flores Timur tahun 2020, terdapat beberapa wilayah pemukiman yang masuk ke dalam permukiman kumuh. RW 02 Kelurahan Sarotari Tengah telah masuk ke dalam beberapa indikator kawasan pemukiman kumuh. Permukiman kumuh kelurahan Sarotari Tengah ini memiliki wilayah sebesar 9,33 Ha dan jumlah penduduk sebanyak 715 jiwa dengan kepadatan <math><150</math> jiwa/Ha. RW 02 Kelurahan Sarotari Tengah masuk ke dalam permukiman kumuh tingkat sedang dengan nilai kekumuhan 36 dan prioritas C1/3. RW 02 Kelurahan Sarotari Tengah merupakan kawasan permukiman kumuh legal.

Walaupun Pemerintah Kabupaten Flores Timur sudah berupaya Mengurangi permukiman kumuh di pusat kota dengan penerapan yang berbeda seperti perbaikan jalan Lingkungan (MHT) dan perbaikan saluran, tapi hasilnya tidak bisa sepenuhnya menghapus keberadaan RW 002 kelurahan Sarotari Tengah sebagai permukiman Kumuh yang ada di Kecamatan Larantuka.

Tabel 1. 1 Tabel Jumlah Penduduk RW 02

RT	Jumlah KK	Jumlah Penduduk (Jiwa)
RT 03	30	119
RT 04	55	243
RT 05	43	199
RT 06	23	164

Sumber : Data Kelurahan Sarotari Tengah

Tabel 1 2 Tabel Data Permasalahan Permukiman Kumuh Kelurahan Sarotari Tengah

No	Parameter Kekumuhan	Data	Permasalahan
1	Kondisi Bangunan	Jumlah Bangunan 442 unit	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah bangunan tidak teratur sebanyak 102 unit • Bangunan tidak sesuai teknis 74 unit
2	Jalan Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> • Panjang Jalan Ideal (Standar minimal) 9.074,77 meter • Panjang jalan eksisting 7.410,61 m 	Jalan dengan permukaan retak dan perubahan bentuk sebanyak 5.831,08 m
3	Penyediaan Air Minum		<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah KK tidak terakses air minum berkualitas sebanyak 133 KK • 99 KK tidak terpenuhi air minum cukup
4	Kondisi Drainase	<ul style="list-style-type: none"> • Panjang Drainase ideal (Standar minimal) 8.531,84 m • Panjang saluran drainase eksisting adakah 1.693,66 	Panjang saluran drainase rusak sebesar 1.693,66 m
5	Pengelolaan Air Limbah		<ul style="list-style-type: none"> • 10 KK tidak terakses sistem air limbah standar • 8 kk dengan sarana dan prasaran air limbah tidak sesuai standar

Sumber : SK Bupati Kabupaten Flores Timur Tentang Permukiman Kumuh Tahun 2021

Wilayah permukiman kumuh di Kelurahan Sarotari Tengah ini dibagi ke dalam 14 RT dengan 9 kawasan kumuh ringan dan 5 RT dengan Kawasan kumuh sedang. RW 02 sendiri memiliki RT dengan jumlah tingkat kumuh sedang terbanyak dengan luas wilayah RW 02 yaitu 9,33 ha dan wilayah kumuh sebanyak 4,9 ha dari data SK Kumuh Kecamatan Larantuka tahun 2021 diatas. Status tanah pada kelurahan RW 02 ini adalah legal dengan tingkat kepemilikan tanah dominan adalah masyarakat adat. Prioritas penanganan dari pemerintah kabupaten sendiri sudah terlihat dari adanya rencana program peningkatan kualitas permukiman kumuh dan rencana anggaran biaya yang tercantum dalam RKPD Kabupaten Flores Timur tahun 2023.

1.1.3 Latar Belakang Permasalahan

Permasalahan kawasan kumuh di Indonesia sampai saat ini belum tertangani, khususnya di kawasan pemukiman dan permukiman perkotaan. Permukiman kumuh di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya pertumbuhan penduduk yang mempercepat perluasan permukiman. Akan ada 450 kota berpenduduk lebih dari satu juta jiwa pada tahun 2050, dengan 20 kota masuk dalam kategori megacity dan berpenduduk sekitar 10 juta jiwa, menurut data PU Cipta Karya. Migrasi penduduk dari pedesaan ke perkotaan juga meningkat sebagai akibat dari pertumbuhan jumlah penduduk tersebut. Migrasi penduduk dari desa ke kota juga dipengaruhi oleh pertumbuhan ini.

Kelurahan Sarotari Tengah RW 002 adalah sebuah kawasan permukiman yang diidentifikasi sebagai kawasan kumuh di Kabupaten Flores Timur, kebanyakan kondisi perumahannya kurang memadai, padat dan sirkulasi yang tidak teratur dengan kepadatan penduduk yang relative tinggi. Menurut parameter kekumuhan, ada beberapa aspek permasalahan pada kelurahan sarotari tengah RW 002 yaitu penyimpangan bangunan, ketidaksesuaian dengan persyaratan teknis bangunan yang mencapai 74 unit, tidak tercukupinya kebutuhan air minum, ketidakmampuan mengalirkan limpasan air dan sistem pengelolaan air limbah tidak sesuai standar teknis.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana tingkat kekumuhan permukiman di RW 02 Kelurahan Sarotari Tengah, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur?
2. Bagaimana strategi penanganan dan perancangan permukiman kumuh di RW 02 Kelurahan Sarotari Tengah, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur?

1.3 Maksud dan Tujuan

- 1) Untuk mengetahui permukiman kumuh kelurahan Sarotari Tengah RW 002 yang sesuai dan berkelanjutan.

- 2) Penataan kembali Kawasan permukiman kumuh untuk meningkatkan kualitas permukiman.

1.4 Metode Penulisan

1.4.1 Pemetaan dan Identifikasi Masalah

Pemetaan dan identifikasi masalah kawasan dilakukan melalui observasi pada kelurahan Sarotari Tengah RW 002, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur.

1.4.2 Pengumpulan Data

1) Observasi

Observasi dilakukan kelurahan Sarotari Tengah RW 02, Kecamatan Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur untuk memperoleh data eksisting Kawasan.

2) Studi Literatur

Studi literatur dilakukan dengan cara mencari berbagai literatur mengenai permukiman kumuh, peremajaan dan studi kasus dari berbagai sumber seperti buku, peraturan pemerintah tentang perumahan, maupun jurnal.

1.4.3 Melakukan Analisis Konsep

Bersumber pada data yang telah ditemukan, selanjutnya dilakukan analisis guna menemukan solusi yang dapat dikembangkan sebagai konsep desain.

1.5 Sistematika Penulisan

Bab I Pendahuluan, memuat latar belakang, rumusan masalah, lingkup pembahasan, metode penelusuran data, serta tujuan dan sasaran.

Bab II Tinjauan Pustaka, pada bab dua ini menjelaskan tentang studi literatur dari permukiman, karakteristik permukiman kumuh, indikator permukiman dan contoh-contoh kasus peremajaan permukiman kumuh yang ada di Indonesia

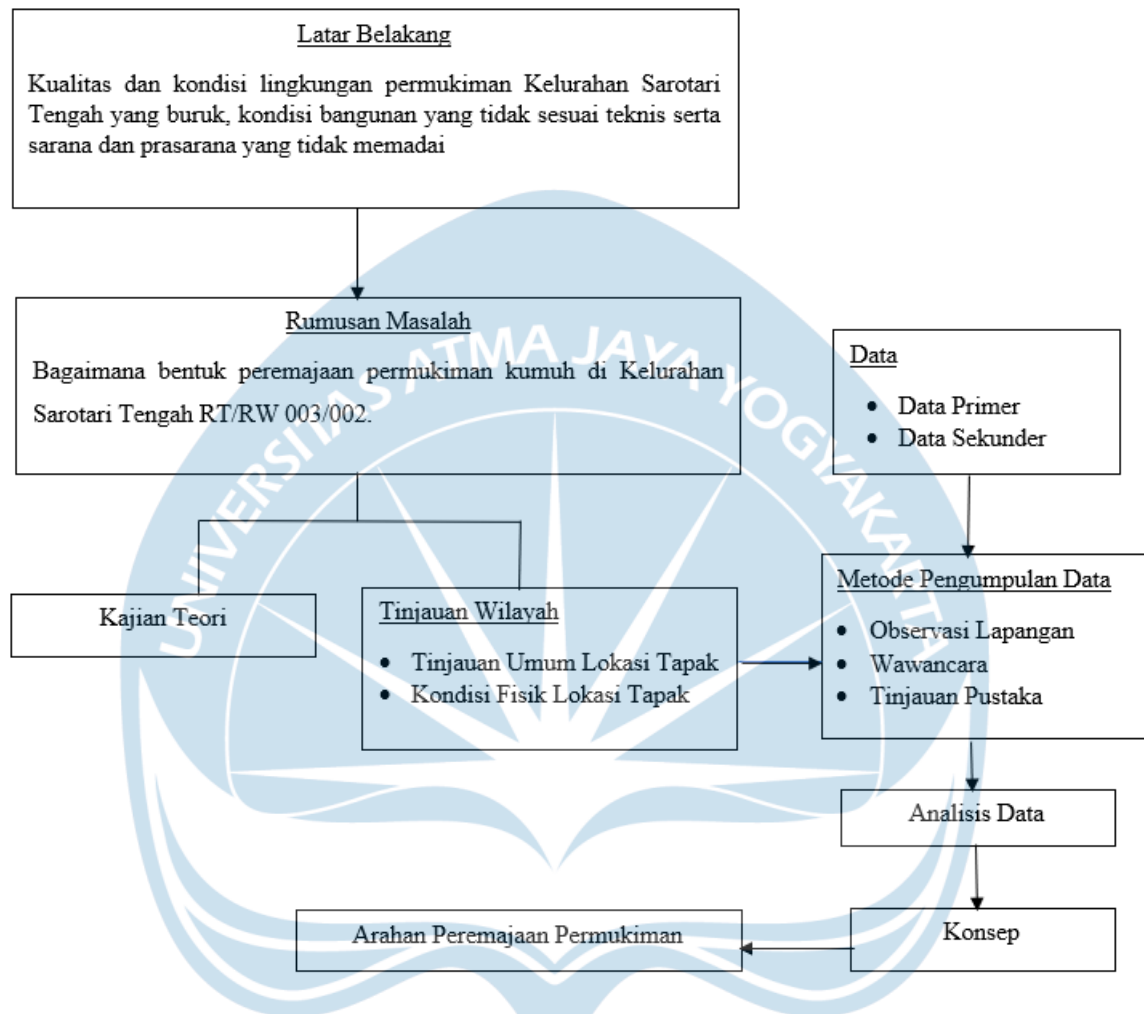
Bab III Tinjauan Wilayah Permukiman, pada bab ini dilakukan peninjauan lokasi permukiman kumuh yang akan di rancang. Tinjauan wilayah permukiman berupa karakteristik permukiman, potensi dan permasalahan-permasalahan pada permukiman.

Bab IV Metode dan Pendekatan, bab ini akan dijelaskan metode dan pendekatan apa saja yang paling cocok untuk peremajaan permukiman kumuh di RW 002 Kelurahan Sarotari Tengah.

Bab V Analisis dan Pembahasan, pada bab ini memuat analisis terhadap permukiman kumuh dan pembahasan untuk menentukan konsep mana yang akan digunakan dalam melakukan perancangan di permukiman kumuh di RW 002 Kelurahan Sarotari Tengah.

Bab VI Penutup, berupa kesimpulan konsep perancangan yang akan digunakan.

1.6 Alur Pikir



Gambar 1 2 Kerangka Alur Pikir

Sumber : Penulis, 2022